FALSAFA
Jurnal Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 1 Nomor 10 Oktober 2026
P-ISSN: xxxx-xxxx E-ISSN: xxxx-xxxx

.

PENDAMPINGAN GURU DALAM PENERAPAN YOUTUBE UNTUK MENINGKATKAN MAHARAH KALAM DI MADRASAH

Yayah Robiatul Adawiyah, Hilda Bagus Candra, Wulan Puspita Damayanti, Rike Intan Pratiwi
Universitas Nurul Jadid Paiton
Email: wulanpuspitadamayanti@gmail.com

ABSTRACT

This Community Service (PKM) initiative addresses challenges faced by Arabic language teachers at Madrasah Ibtidaiyah Darussalam in Sumberrejo, Paiton, primarily the lack of innovation and variety in the use of engaging instructional media that enhances maharah kalam (speaking skills), which results in diminished student interest and speaking proficiency. The service activity involves providing direct guidance to Arabic teachers through training and practical exercises focused on designing and implementing YouTube-based instructional media. The program begins with an introductory briefing, followed by training on selecting suitable YouTube content for elementary-level students, and concludes with hands-on support during classroom implementation. The proposed solution utilizes YouTube content as an engaging, accessible, and interactive instructional medium to improve maharah kalam skills. Ultimately, this activity successfully enhanced the teachers' understanding and skills regarding the use of YouTube content as an instructional tool, thereby fostering greater student engagement and progressively improving maharah kalam proficiency at the school.

Keywords: Speaking Skills, YouTube Content-Based Learning Media, Mentoring for Arabic Language Teachers

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilatarbelakangi oleh permasalahan kurangnya inovasi media pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan maharah kalam (keterampilan berbicara) di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam, Sumberrejo, Paiton, yang menyebabkan rendahnya keaktifan dan kemampuan siswa. Bentuk pengabdian dilakukan dengan pendampingan langsung kepada guru melalui sosialisasi, pelatihan pemilihan konten YouTube yang sesuai untuk anak MI, serta praktik penerapan media pembelajaran tersebut di kelas. Solusi yang ditawarkan adalah pemanfaatan konten YouTube sebagai media pembelajaran yang interaktif dan mudah diakses untuk menciptakan proses pembelajaran yang inovatif dan variatif. Melalui kegiatan ini, pemahaman dan keterampilan guru bahasa Arab terkait pemanfaatan konten YouTube meningkat secara signifikan, yang berimplikasi

pada peningkatan keaktifan, motivasi, dan kemampuan maharah kalam siswa secara bertahap.

Kata Kunci: Maharah Kalam, Media Pembelajaran Berbasis Konten Youtube, Pendampingan Guru Bahasa Arab

A. PENDAHULUAN

Madrasah Ibtidaiyah Darussalam adalah sebuah lembaga pendidikan dasar yang berlokasi di Sumberrejo, Paiton, yang berfokus pada pengembangan ilmu pengetahuan umum dan agama, salah satunya pembelajaran bahasa Arab. Bahasa Arab berperan membekali siswa dalam memahami dan menggunakan bahasa dalam konteks sederhana, khususnya pada keterampilan maharah kalam. Dalam praktiknya, proses pembelajaran di kelas masih menggunakan metode konvensional yang cenderung pada ceramah dan latihan menulis, sehingga menyebabkan rendahnya keaktifan dan kemampuan siswa dalam berbicara bahasa Arab. Hal ini merupakan dampak dari belum optimalnya pemanfaatan media berbasis teknologi audiovisual seperti konten YouTube oleh guru.

Dari hasil observasi awal, diketahui beberapa permasalahan yaitu:

a. Kurangnya variasi penggunaan media pembelajaran yang menarik.
b. Minimnya pemanfaatan media berbasis teknologi oleh guru.
c. Rendahnya kemampuan maharah kalam siswa yang cenderung pasif.
d. Kurangnya motivasi dan keaktifan siswa karena pembelajaran yang monoton.

Perkembangan teknologi digital sejatinya merupakan peluang besar bagi guru untuk memanfaatkan platform edukatif seperti YouTube. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan memberikan pendampingan penerapan media pembelajaran berbasis konten YouTube, mengetahui proses penerapannya dalam kelas, serta mengetahui respons guru dan siswa. Hal ini penting untuk meningkatkan kompetensi guru, meningkatkan minat dan interaksi siswa, serta menjadi alternatif pengembangan kualitas pembelajaran bahasa Arab di madrasah.

B. METODE

Pelaksanaan Kegiatan PKM ini dilaksanakan di MI Darussalam dengan pendampingan secara langsung kepada guru bahasa Arab yang dilakukan melalui empat tahapan secara kolaboratif bersama pihak mitra. Pertama, Tahap Persiapan, yang dimulai dengan koordinasi perizinan dan jadwal

dengan pihak sekolah, dilanjutkan dengan analisis kebutuhan melalui observasi dan wawancara untuk menyusun materi pendampingan.(Murdiono dkk., 2023) Kedua, Tahap Pelatihan, yang dilakukan dengan metode diskusi dan praktik langsung mengenai konsep media teknologi, pemanfaatan YouTube, strategi meningkatkan maharah kalam, dan teknik memilih konten yang sesuai karakteristik anak MI. Ketiga, Tahap Pendampingan, di mana tim mendampingi langsung guru dalam menyusun rencana pembelajaran, mengintegrasikan video dalam pembelajaran, dan penerapannya di kelas.(Mauludiyah & Murdiono, 2023) Keempat, Tahap Evaluasi, yang dilakukan untuk mengukur peningkatan kemampuan guru, perkembangan maharah kalam siswa, serta refleksi kendala dan solusi. Tim pengabdi berbagi peran secara spesifik, dengan ketua sebagai koordinator, penyusun modul dan pemateri, serta anggota sebagai fasilitator lapangan yang mendampingi penerapan aplikasi dan mendokumentasikan proses di kelas.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat lima temuan dan hasil yang didapatkan berdasarkan tahapan-tahapan yang berlangsung di lapangan. Di mana temuan tersebut akan disajikan di bawah ini.

1. Pelaksanaan Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini merupakan tahap awal dalam kegiatan pengabdian, dan tahap ini telah terlaksana melalui koordinasi yang dilakukan tim PKM dengan kepala madrasah dan guru bahasa arab di MI Darussalam Sumberrejo Paiton. Hasil koordinasi menunjukkan jika pihak madrasah memberikan dukungan yang penuh kepada tim PKM untuk melaksanakan program pengabdian, dan juga memberikan izin untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian sekaligus memfasilitasi ruang, perangkat pembelajaran, dan penjadwalan kegiatan dari awal hingga akhir, sehingga seluruh rangkaian dari kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana sesuai dengan rencana.

Selanjutnya, tim PKM melakukan observasi selama proses pembelajaran bahasa aran di kelas dan juga melakukan wawancara dengan guru bahasa arab untuk menganalisis kebutuhan. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan jika pembelajaran bahasa arab khususnya pada maharah kalam di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam masih sering menggunakan metode ceramah, hafalan kosakata, dan juga latihan tertulis dengan menggunakan buka LKS dan juga papan tulis. Adapun Penggunaan media digital di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam masih sangat terbatas sehingga proses pembelajaran

dominan berpusat pada guru. Kondisi seperti ini jika terus dilakukan secara berulang akan berdampak pada rendahnya partisipasi peserta didik, kepercayaan diri, keberanian dan kelancaran peserta didik ketika diminta untuk mengucapkan kosakata dan melakukan percakapan sederhana dalam bahasa arab.(Inaytaul & Wulandari, 2026)

Hasil analisis kebutuhan yang sudah dilakukan akan dijadikan sebagai dasar untuk penyusunan meteri pelatihan dan modul pendampingan. Materi yang disusun meliputi konsep media pembelajaran digital, teknik memilih konten youtube yang sesuai dengan karakteristik siswa di Madrasah Ibtidaiyah, Strategi mengintegrasikan video dalam pembelajaran maharah kalam, dan penyusunan rancangan pembelajaran berbasis media audiovisual. Materi yang kami susun berdasarkan kebutuhan lapangan, sehingga pelaksanaan kegiatan menjadi lebih sesuai dengan kondisi guru dan peserta didik.

Tahap persiapan merupakan tahap yang menjadi landasan utama atas keberhasilan program pendampingan, karena seluruh materi dan strategi pelaksanaan disusun berdasarkan kebutuhan yang ditemukan di lapangan, sehingga solusi yang diberikan pun benar-benar relevan dengan permasalahan yang dihadapi guru.

2. Pelaksanaan Tahap Pelatihan

Tahap pelatihan dilaksanakan melalui kombinasi metode diskusi, demonstrasi, dan juga praktek langsung yang berorientasi pada peningkatan kompetensi pedagogik guru dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis konten youtube. Materi pelatihan meliputi konsep media pembelajaran digital, teknik memilih konten youtube yang sesuai dengan karakteristik siswa di Madrasah Ibtidaiyah, Strategi mengintegrasikan video dalam pembelajaran maharah kalam, dan penyusunan rancangan pembelajaran berbasis media audiovisual.

Selama proses pelatihan berlangsung, guru bahasa arab menunjukkan partisipasi aktif melalui kegiatan diskusi, penyampaian pengalaman mengajar, dan praktik penggunaan media digital, guru bahasa arab juga mampu melakukan seleksi konten berdasarkan kesesuaian materi, tingkat perkembangan peserta didik, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Diakhir kegiatan pelatihan, guru sudah mampu menyusun rancangan pembelajaran yang didalamnya mengintegrasikan media berbasis konten Youtube sebagai stimulus pembelajaran maharah

kalam. Guru juga mulai memahami jika penggunaan media audiovisual tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian materi saja, tetapi juga sebagai media yang dapat meningkatkan aktivitas belajar, memberikan contoh pelafalan, dan dapat mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam praktik berbicara.(Yakin dkk., 2026)

Pelaksanaan pelatihan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kompetensi profesional guru, khususnya dalam pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran. Pengalaman praktik secara langsung memungkinkan guru membangun pemahaman yang lebih komprehensif mengenai prosedur pemilihan dan pemanfaatan media digital. Dengan demikian, pelatihan tidak hanya meningkatkan aspek pengetahuan (knowledge), tetapi juga aspek keterampilan (skills).

3. Pelaksanaan Tahap Pendampingan

Tahap pendampingan merupakan kelanjutan dari tahap pelatiham yaitu implementasi nyata hasil pelatihan. Pada tahap ini tim pengabdian mendampingi guru bahasa arab dalam meranvang sekaligus melaksanakan pembelajaran maharah kalam dengan memanfaatkan media berbasis konten youtube di kelas.

Tahap pendampingan diawali dengan menyusun perangkat pembelajaran yang meliputu penentuan tujuan pembelajaran, pemilihan materi, seleksi konten youtube, dan juga penyususnan aktivitas belajar yang berorientasi pada peningkatan keterampilan berbicara peserta didik.

Hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran menunjukkan adanya perubahan yang cukup signifikan terhadap dinamika pembelajaran di kelas. Penggunaan media konten youtube mampu meningkatkan perhatian peserta didik terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan maharah kalam peserta didik. Peserta didik terlihat lebih fokus ketika mengamati tayangan video, aktif menirukan pelafalan kosakata, dan menunjukkan keberanian untuk mempraktikan dialog sederhana dalam bahasa arab.

Guru menunjukkan adanya peningkatan kemampuan dalam mengelola pembelajaran berbasis teknologi. Guru mampu mengintegrasikan media digital ke dalam tahapan pembelajaran secara sistematis, memberikan penguatan terhadap materi yang disampaikan melalui konten youtube, dan juga memfasilitasi kegiatan praktik berbicara secera lebih terarah. Pemanfaatan media berbasis konten

youtube mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan berpusat pada peserta didik.

Penyajian materi melalui konten youtube dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret, sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami kosakata, pelafalan, dan konteks penggunaan bahasa Arab. Pendampingan ini memberikan pengalaman langsung kepada guru dalam mengimplementasikan inovasi pembelajaran berbasis teknologi secara berkelanjutan.

4. Pelaksanaan Tahap Evaluasi

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa guru memberikan tanggapan positif terhadap pelaksanaan program pendampingan. Guru juga menilai bahwa pembelajaran dengan media berbasis konten youtube lebih mudah diterapkan dalam pembelajaran maharah kalam, karena melalui konten youtube dapat menyediakan contoh pelafalan yang jelas, materi yang bervariasi, dan mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran di kelas. (Alamin & Ardinal, 2025)

Peserta didik memberikan respon yang positif, selama proses pembelajaran berlangsung meunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti setiap tahapan pembelajaran. Secara keseluruhan, pelaksanaan program pendampingan telah mencapai tujuan yang ditetapkan. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan kompetensi pada guru dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi, dan peserta didik menunjukkan peningkatan partisipasi, motivasi belajar, dan keberanian dalam mengembangkan keterampilan maharah kalam.

5. Pembahasan / Program Tindak Lanjut

Pelaksanaan pendampingan guru bahasa arab dalam penerapan media pembelajaran berbasis konten youtube memberikan hasil yang positif. Melalui kegiatan pendampingan ini guru memperoleh peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam memanfaatkan media digital, sedangkan peserta didik lebih katif, antusias dalam mengikuti pembelajaran maharah kalam. Hasil ini menunjukkan jika penggunaan konten youtube sebagai media pembelajaran yang menarik dan dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran bahasa arab. Sebagai tindak lanjut dari kegiatan pendmapingan, diharapkan kepada madrasah untuk terus mendorong pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi melalui pendampingan secara berkala, penyusunan bank konten youtube yang disesuaikan dengan materim

dan juga penyediaan sarana pendukung agar penerapan media digital dapat berlangsung secara berkelanjutan.

D. KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan guru bahasa Arab dalam penerapan media pembelajaran berbasis konten YouTube di MI Darussalam Sumberrejo Paiton telah terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang ditetapkan. Program ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam memanfaatkan media digital sebagai pendukung pembelajaran maharah kalam, sekaligus mendorong meningkatnya keaktifan, motivasi, dan keberanian peserta didik dalam berbicara bahasa Arab. Hasil tersebut menunjukkan bahwa YouTube dapat menjadi alternatif inovatif dan efektif. Disarankan agar madrasah dapat melanjutkan inovasi berbasis teknologi ini melalui pendampingan berkala, penyediaan sarana yang memadai, dan pengembangan media digital yang lebih variatif agar peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab dapat berjalan secara berkelanjutan.

.

Daftar Pustaka

Alamin, N., & Ardinal, E. (2025). SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah: Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah. *IEEJ: Islamic Elementary Education Journal*, *4*(1), 73–98. https://doi.org/10.47454/IEEJ.2025.v4i1.4

Inaytaul, R. I. R., & Wulandari, N. (2026). Pengaruh Penggunaan Metode Story Telling terhadap Peningkatan Maharah Kalam Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah: *Lisan An Nathiq : Jurnal Bahasa Dan Pendidikan Bahasa Arab*, *8*(1), 560–573. https://doi.org/10.53515/lan.v8i1.7231

Mauludiyah, L., & Murdiono, M. (2023). PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS PJBL- STEAM PADA GURU BAHASA ARAB DI KOTA MALANG. *JRCE (Journal of Research on Community Engagement)*, *5*(1), 21–26. https://doi.org/10.18860/jrce.v5i1.18443

Murdiono, M., Taufiq, H. N., & Suherman, S. (2023). Pendampingan Pembelajaran Bahasa Arab untuk Guru TK Aisiyah Bustanul Athfal 33 Ngijo Karangploso. *ABDI UNISAP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 206–211. https://doi.org/10.59632/abdiunisap.v1i1.118

Yakin, A. F. A., Firdaus, S., & Wardana, M. A. (2026). Implementasi Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Maharah Kalam Santri di Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) Pondok Pesantren Nurul Jadid. *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, *8*(1), 133–151. https://doi.org/10.51339/muhad.v8i1.4813